

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi Data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden berdasarkan Usia Pengunjung, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Pendapatan, dan Domisili. Berikut hasil Deskripsi Responden masing-masing karakteristik :

Tabel 4.1

Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Pengunjung

Usia Pengunjung	Jumlah	Persentase
17 – 22 Tahun	45	45%
23 – 28 Tahun	41	41%
29 – 34 Tahun	1	1%
35 – 40 Tahun	5	5%
41 – 45 Tahun	2	2%
46 – 50 Tahun	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Karakteristik Responden berdasarkan Usia Pengunjung pada Table 4.1 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia Pengunjung, didominasi dengan responden berusia

antara 17 – 22 Tahun dengan frekuensi sebanyak 45 responden atau dengan persentase 52%.

Tabel 4.2

Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 4.2 diatas dari uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, pengunjung yang melakukan wisata Uluan Nughik di Tulang Bawang Barat dalam penelitian ini didominasi responden berjenis kelamin Laki – Laki berjumlah 55 pengunjung atau dengan tingkat persentase 55%.

Tabel 4.3

Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	53	53%
D3	8	8%
S1	35	35%
S2	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir pada Tabel 4.3 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir SMA dengan frekuensi sebanyak 53 responden atau dengan persentase 53%.

Tabel 4.4**Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	49	49%
PNS	10	10%
Wiraswasta	24	24%
Freelance	2	2%
Pelaut	1	1%
Guru Honorer	1	1%
BUMN	2	2%
Wirausaha	3	3%
Karyawan FIF	1	1%
Asisten Fotografer	1	1%
Manager	4	4%
Ibu Rumah Tangga	1	1%
Karyawan JNT	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada Tabel 4.4 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Pelajar/Mahasiswa dengan frekuensi terbanyak yaitu 49 responden atau dengan persentase 49%.

Tabel 4.5**Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Rp.< 1.000.000	36	36%
Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	30	30%
Rp.3.000.000 – 5.000.000	24	24%
Rp.> 5.000.000	10	10%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil karakteristik responden berdasarkan Pendapatan pada Tabel 4.5 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendapatan didominasi dengan responden berpenghasilan Rp.< 1.000.000 dengan frekuensi sebanyak 36 responden atau dengan persentase 36%.

Tabel 4.6

Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Bandar Lampung	49	49%
Lampung Selatan	1	1%
Lampung Tengah	2	2%
Lampung Utara	4	4%
Lampung Timur	5	5%
Lampung Barat	2	2%
Tulang Bawang	19	19%
Tulang Bawang Barat	3	3%
Mesuji	5	5%
Pesawaran	4	4%
Way Kanan	3	3%
Metro	1	1%
Pesisir Barat	1	1%
Tanggamus	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil karakteristik responden berdasarkan Domisili pada Tabel 4.6 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan Domisili didominasi dengan responden pengunjung di Bandar Lampung, dengan frekuensi masing – masing sebanyak 49 responden atau dengan persentase masing – masing 49%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil deskripsi data variabel independent yaitu Daya Tarik (X1), Event Wisata (X2), Keputusan Berkunjung (Y) pada destinasi wisata di Uluhan

5.	memadai dan memudahkan wisatawan dalam berkunjung	0	0%	2	2%	23	23%	43	43%	32	32%
6.	Tersedia lahan parkir dengan pengawasan yang memberikan keamanan bagi pengunjung	0	0%	3	3%	20	20%	45	45%	32	32%

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil deskripsi responden pada Tabel 4.8 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju (SS) terdapat pertanyaan ke-6 (P6X2) dengan jumlah jawaban 32 orang, atau dengan tingkat persentase 32%. Tersedia lahan parkir dengan pengawasan yang memberikan keamanan bagi pengunjung

Tabel 4.9

Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Mebutuhkan jasa pariwisata Objek Wisata Uluan Nughik untuk berekreasi	0	0%	5	5%	20	20%	47	47%	28	28%
2.	Mebutuhkan jasa pariwisata Objek Wisata Uluan Nughik untuk mengisi waktu libur	0	0%	3	3%	21	21%	55	55%	21	21%
3.	Melakukan pencarian Objek Wisata Uluan Nughik melalui sosial media	0	0%	1	1%	14	14%	56	56%	29	29%
4.	Melakukan pencarian Objek Wisata Uluan Nughik dari sumber informasi melalui orang lain	0	0%	4	4%	23	23%	55	55%	18	18%
5.	Memilih berkunjung di Objek Wisata Uluan Nughik setelah mengetahui kelebihan dari segi Fasilitas, Kebersihan, dan Keindahan	0	0%	1	1%	17	17%	46	46%	36	36%

6.	Objek Wisata Uluan Nughik memilik objek wisata yang indah dan menarik	0	0%	1	1%	19	19%	46	46%	34	34%
7.	Merasa yakin berkunjung ke Objek Wisata Uluan Nughik sebagai pilihan yang tepat dalam berwisata	0	0%	1	1%	21	21%	49	49%	29	29%
8.	Objek Wisata Uluan Nughik merupakan tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawa	0	0%	0	0%	25	25%	50	50%	25	25%
9.	Merasa puas dan akan melakukan kunjungan ulang ke Objek Wisata Uluan Nughik	0	0%	0	0%	23	23%	52	52%	25	25%
10.	Akan merekomendasikan kepada orang lain tentang keunggulan Objek Wisata Uluan Nughik	0	0%	0	0%	20	20%	51	51%	29	29%

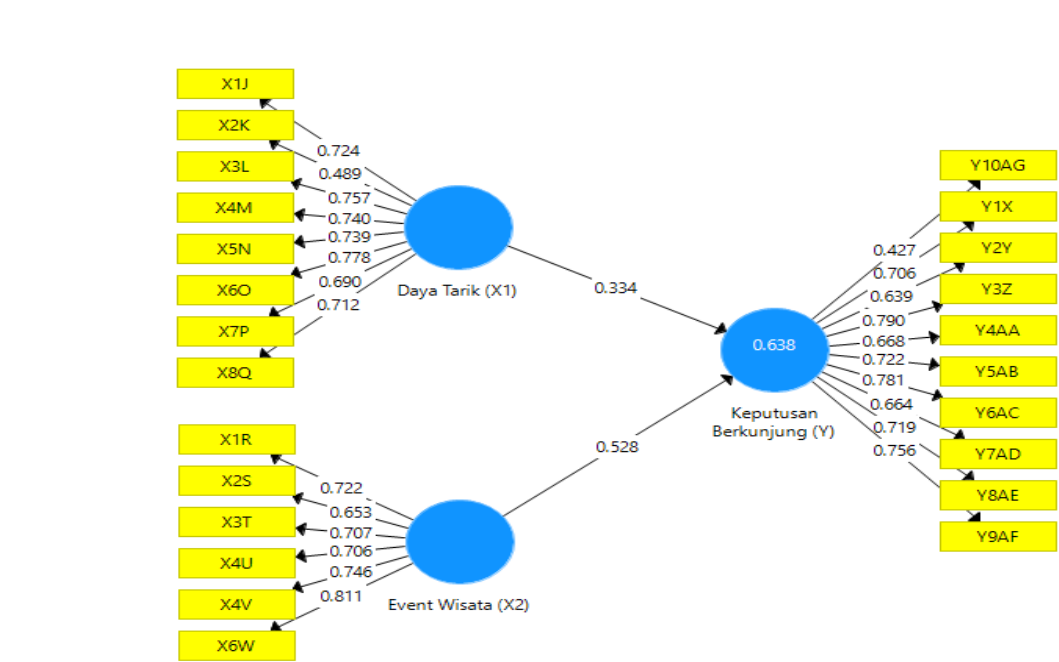
Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil deskripsi responden pada Tabel 4.9 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju (SS) terdapat pertanyaan ke-5 (P5Y) dengan jumlah jawaban 36 orang, atau dengan tingkat persentase 36%. Memilih berkunjung di Objek Wisata Uluan Nughik setelah mengetahui kelebihan dari segi Fasilitas, Kebersihan, dan Keindahan.

4.2 Analisis Data

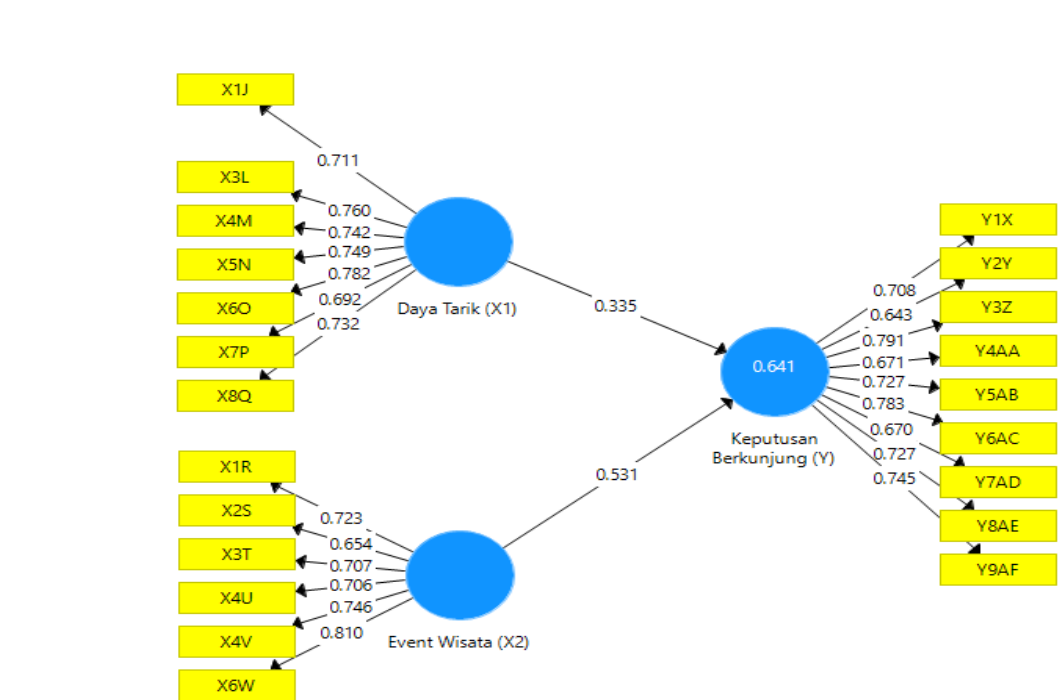
Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS) pengujian untuk melihat Fit Model dari sebuah model penelitian (Ghozali, 2006). Tahap – tahap tersebut adalah sebagai berikut :

Model.1



Gambar 4.1 Full Model Structural

Model.2



Gambar 4.2 Full Model Structural

4.2.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reability. Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang diestimasi dengan Software PLS. ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin, 1998 (dalam Ghazali, 2006) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Dalam penelitian ini digunakan batas loading factor sebesar 0,50.

Tabel 4.10

Outer Loadings (Measurement Model)

Pernyataan	Model.1	Model.2
Daya Tarik		
X1J	0.724	0.711
X2K	0.489	-
X3L	0.757	0.760
X4M	0.740	0.742
X5N	0.739	0.749
X6O	0.778	0.782
X7P	0.690	0.692
X8Q	0.712	0.732
Event Wisata		
X1R	0.722	0.723
X2S	0.653	0.654
X3T	0.707	0.707
X4U	0.706	0.706

X5V	0.746	0.746
X6W	0.811	0.810
Keputusan Berkunjung		
Y1X	0.706	0.708
Y2Y	0.639	0.643
Y3Z	0.790	0.791
Y4AA	0.668	0.671
Y5AB	0.722	0.727
Y6AC	0.781	0.783
Y7AD	0.664	0.670
Y8AE	0.719	0.727
Y9AG	0.756	0.745
Y10	0.427	-

Sumber : Pengolahan data dengan PLS 2023

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel outer loading di masing masing variabel outer loading dimana nilai outer model 1 dan 2 atau korelasi antara konstruk dengan variabel tersebut menunjukkan bahwa outer model 2 menyatakan valid loading factor memiliki nilai diatas 0,50.

4.2.2 Mengevaluasi Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria validity dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya Composite Reliability dan AVE untuk seluruh variable di atas 0.5. Berikut hasil evaluasi nilai Average Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini :

Tabel 4.11**Average Variance Extracted**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Daya Tarik (X1)	0.546
Event Wisata (X2)	0.527
Keputusan Berkunjung (Y)	0.518

Sumber : Pengolahan data dengan PLS 2023

Berdasarkan tabel 4.11 Average Variance Extracted dapat disimpulkan nilai AVE diatas 0.5 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan, Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel Daya Tarik, Event Wisata, dan Keputusan Berkunjung telah memiliki Average Variance Extracted yang baik.

4.2.3 Mengevaluasi Composite Reability

Uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai Composite Reability dari blok dimensi yang mengukur konstruk. Hasil Composite Reability akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Artinya data yang diperoleh reliable, berikut adalah nilai Composite Reability pada Output :

Tabel 4.12**Composite Reability**

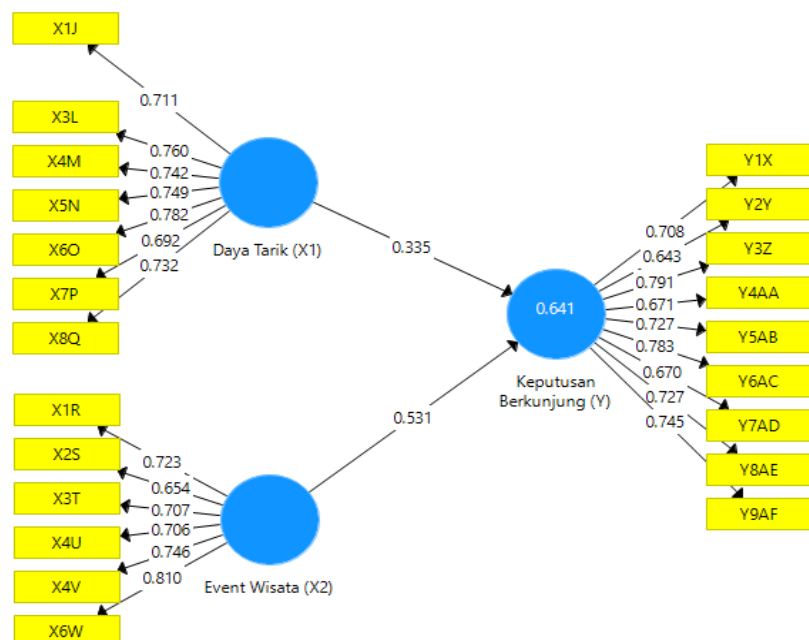
Variabel	Composite Reability	Kesimpulan
Daya Tarik (X1)	0.894	Reliable
Event Wisata (X2)	0.869	Reliable
Keputusan Berkunjung (Y)	0.518	Reliable

Sumber : Output Smart PLS Report

Dari tabel 4.12 Composite Reliability dapat dilihat setiap konstruk atau variabel tersebut memiliki nilai Composite Reliability di atas 0,7 yang menandakan bahwa Interval Consistency dari variable Daya Tarik, Event Wisata, dan Keputusan Berkunjung memiliki reabilitas yang baik.

4.2.4 Pengujian Model Struktural (inner model)

Pengujian Model Struktural (inner model) secara statistik dilakukan untuk melihat setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Menguji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dilakukan metode bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3

Hasil Bootstrapping Model

4.2.4.1 Nilai R-Square

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.10 merupakan hasil estimasi R-square dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 4.13

Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Y	0.641

Sumber : Pengolahan data dengan PLS 2023

Tabel 4.13 nilai *R-square* menunjukkan nilai *R-Square* untuk variabel Daya Tarik, Event Wisata diperoleh sebesar 0,641. Hasil ini menunjukkan bahwa Daya Tarik, Event Wisata dapat menjelaskan Variabel Keputusan Berkunjung. Dalam hal ini besaran pengaruh variabel Daya Tarik, Event Wisata dapat menjelaskan variabel Keputusan Berkunjung sebesar 0,641 atau 64,1% sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output result for inner weight*. Tabel 4.7 memberikan output estimasi untuk pengujian model struktural. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata 5% atau Alpha (0,05) berikut hasil uji *Path Coefficients* dalam penelitian ini :

Tabel 4.14
Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Daya Tarik (X1) -> Keputusan Berkunjung (Y)	0.3355	3.6590	0.0003

Sumber : Pengolahan data dengan PLS 2023

4.2.6 Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung)

H0 : Tidak ada pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung yang berkunjung di Wisata Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

H1 : Ada Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung yang berkunjung di Wisata Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Kriteria :

Jika P-Value < Alpha (0,05) maka H0 di Tolak

Jika P-Value > Alpha (0.05) maka H0 di Terima

Hasil pengujian hipotesis pertama Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung didapatkan nilai koefisien P Value sebesar 0,0003. Jika nilai P value dibandingkan dengan alpha (0,05) hal tersebut menunjukkan bahwa nilai P Value (0,0003) lebih kecil dari nilai Alpha (0,05). Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung yang berkunjung di Wisata Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

4.2.7 Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh Event Wisata terhadap Keputusan Berkunjung)

Tabel 4.15

Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Event Wisata (X2) -> Keputusan Berkunjung (Y)	0.5307	6.1764	0.0000

Sumber : Pengolahan data dengan PLS 2023

H0 : Tidak ada pengaruh Event Wisata terhadap Keputusan Berkunjung yang berkunjung di Wisata Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

H1 : Ada Pengaruh Event Wisata terhadap Keputusan Berkunjung yang berkunjung di Wisata Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

Kriteria :

Jika P-Value < Alpha (0,05) maka H0 di Tolak

Jika P-Value > Alpha (0.05) maka H0 di Terima

Hasil pengujian hipotesis pertama Pengaruh Event Wisata terhadap Keputusan Berkunjung didapatkan nilai koefisien P Value sebesar 0,0000. Jika nilai P value dibandingkan dengan alpha (0,05) hal tersebut menunjukkan bahwa nilai P Value (0,0000) lebih kecil dari nilai Alpha (0,05). Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel Pengaruh Event Wisata terhadap

Keputusan Berkunjung yang berkunjung di Wisata Uluan Nughik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung

Provinsi Lampung memiliki banyak pariwisata antara lain wisata alam, wisata religi, wisata belanja, wisata kuliner, wisata budaya dan wisata bahari. Berdasarkan grafik tren jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke provinsi Lampung didapatkan informasi bahwa terlihat tren peningkatan jumlah wisatawan mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Terus meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Lampung mengindikasikan sebuah kepuasan wisatawan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian yang dilakukan oleh Menurut (Hasan & Setiyaningtiyas, 2015) Daya Tarik atau Atraksi merupakan segala sesuatu yang di dapat pada daerah atau objek yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke salah satu daerah. Suatu yang dapat membuat pengunjung tertarik untuk datang meliputi tata cara hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Daya tarik berpengaruh terhadap Kepuasan berkunjung di uluan nughik,kabupaten tulang bawang barat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sesuatu yang memiliki keunikan-keunikan yang terdapat pada objek wisata di uluan nughik,kabupaten tulang bawang barat berdampak kepada kepuasan wisatawan sebagai contoh terdapat banyak objek wisata di uluan nughik, kabupaten tulang bawang barat. dimana wisatawan yang berkunjung dapat menikmati pemandangan alam secara bersamaan.

4.3.2 Pengaruh Event Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Menurut Noor(2009:7) Event di definisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Oleh karena itu pengurus objek wisata dapat menciptakan kenyamanan yang menyenangkan bagi para pengunjung yang ingin melakukan wisata ke uluan nughik,kabupaten lampung barat. Karena event wisata ini lah yang bakal menarik para pengunjung untuk mengetahui lebih lanjut keadaan yang ada di wisata uluan nughik, kabupaten lampung barat.